
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *PODCAST*

Erwan Sudiwijaya¹, Budi Dwi Arifianto²

**^{1,2}Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**

Email: erwansudiwijaya@umy.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran online yang dilakukan selama pandemi di SMK Muhammadiyah Gamping masih terbatas pada pemberian materi pembelajaran dan modul dengan format dokumen pdf yang menuntun siswa untuk membaca secara mandiri dan mengerjakan tugas lalu dikirimkan melalui *WhatsApp* grup. Bentuk materi pembelajaran yang monoton dan menuntun kemandirian siswa ini menimbulkan masalah turunya motivasi belajar. Untuk itu kami menginisiasi pembuatan media pembelajaran dalam bentuk *Podcast* berbasis audio yang menyampaikan materi dengan ikatan emosional. Metode pelaksanaan Observasi, Pre test & Post test, Workshop dan Instalasi studio *Podcast*. Temuan terdapat sedikit peningkatan kesadaran guru terhadap media, manfaat konten audio sebagai media pembelajaran dan kemampuan memanfaatkan gadget untuk membuat media pembelajaran, karena guru-guru muda di SMK Muhammadiyah Gamping sudah biasa membuat materi pembelajaran multimedia. Peningkatan yang signifikan adalah pada kemampuan membuat naskah *Podcast*.– Naskah *Podcast* dapat digunakan untuk mendesain konten *Podcast* sehingga penyampaian materi lebih runtut.

Kata kunci: Wukirharjo, Multimedia, *Podcast*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menimbulkan risiko penurunan motivasi belajar yang terindikasi pada rasa kesepian, learning loss hingga kekerasan menjadi ancaman pada siswa. [1]. Penurunan motivasi belajar siswa ini disebabkan oleh keterbatasan Gawai dan jaringan, materi pembelajaran yang tidak bisa ditangkap dengan baik dan semakin minimnya sosialisasi dengan teman-teman di sekolah. [2]. Secara psikis menurunnya motivasi belajar ini disebabkan juga oleh bosan, terlalu banyak tugas dan metode belajar yang tidak interaktif [3].

Pembelajaran online yang telah dilakukan selama pandemi di SMK Muhammadiyah Gamping, jalan Wates Km. 6 Depok, Ambarketawang, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta[4]. Masalah yang muncul di sekolah yang telah terakreditasi A ini adalah pemberian materi pembelajaran dan modul dengan format dokumen pdf yang menuntun siswa untuk membaca secara mandiri dan mengerjakan tugas lalu dikirimkan melalui *WhatsApp* grup. Bentuk materi di pembelajaran yang monoton dan menuntun kemandirian siswa ini menimbulkan masalah turunya motivasi belajar di tiga kompetensi keahlian yaitu tata busana, Teknik dan bisnis sepeda motor dan Teknik kendaraan ringan otomotif.

Proses pembelajaran harus beradaptasi dengan media digital, hal ini disampaikan Sardi, S.Pd., MM saat ditemui pada observasi. Dia menginginkan guru-guru di institusi yang dipimpinnya dapat memproduksi media pembelajaran multimedia yang mampu

memberikan kedekatan emosional kepada siswa, walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Keterbatasan wawasan guru baik dari pemahaman teknologi dan keinginan untuk mengembangkan diri menjadi kendala besar yang disampaikan oleh pria yang menjabat sebagai kepala sekolah ini. Inovasi berupa media pembelajaran sederhana yang mudah diakses dengan hemat kuota menjadi tantangan bagi tim pengabdian dalam merumuskan solusi bagi permasalahan guru di SMK Muhammadiyah Gamping. *Podcast* dapat digunakan untuk memmbangun motivasi dan inspirasi dalam proses belajar mengajar. [5]. Oleh karena itu kami merekomendasikan media pembelajaran *Podcast* sebagai alat komunikasi berbasis audio yang mudah diakses dan menimbulkan imajinasi dari siswa.

2. METODE PENELITIAN

Solusi yang sudah kami rencanakan bagi mitra akan direalisasikan pada tahapan sebagai berikut:

A. Observasi dan Perencanaan

Observasi dilakukan dengan menggali data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Piyungan, Sardi, S.Pd., MM. Pada tahap ini tim menemukan bahwa guru-guru ingin memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran, pada saat observasi dilakukan baru guru-guru muda yang biasa berinovasi dengan membuat media pembelajaran interaktif dengan telepon seluler.

B. Pre Test/Post Test

Tahap ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan guru SMK Muhammadiyah Gamping dalam membuat naskah *Podcast*. Tes dilakukan melalui survey online dimana hasilnya akan dijadikan landasan untuk menyusun materi pembelajaran.

C. Workshop Pembuatan Naskah Majalah Udara

Edukasi peningkatan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *Podcast*, kami awali dengan mengadakan workshop penulisan naskah *Podcast* yang diikuti oleh 20 guru. Di sesi pertama Dr. Fajar Junaedi menjelaskan karakter dan manfaat *Podcast* sebagai media pembelajaran dan di sesi kedua Erwan Sudiwijaya mengajak guru-guru untuk membuat naskah *Podcast* dengan mengisi template di modul yang telah diberikan.

D. Instalasi Studio Podcast

Program pengabdian masyarakat ini menghibahkan satu set studio *Podcast* yang bekerjasama dengan PCM Gamping sebagai studio produksi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat konten pembelajaran berbasis *Podcast*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat inovasi media pembelajaran berbasis *Podcast* kami melakukan pendampingan dalam dua tahap yaitu tahap pertama dengan melakukan workshop pengenalan *Podcast* dan menulis naskah *Podcast*. Di tahap kedua kami menghibahkan studio *Podcast* sebagai ruang produksi bagi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *Podcast*.

A. Workshop

Dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021 pada pukul 09.00, sejumlah dua puluh guru mengikuti workshop penulisan naskah Podcast di SMK Muhammadiyah Gamping. Narasumber workshop ini Dr Fajar Junaedi menjelaskan karakter Podcast sebagai media audio dan manfaat yang bisa diambil saat Podcast dijadikan inovasi media pembelajaran. Dilanjutkan dengan sesi kedua Bersama Erwan Sudiwijaya untuk membuat naskah Podcast berdurasi 30 menit, naskah Podcast ini berisi 5 segmen yang terdiri dari segmen pembuka dan penutup dan tiga segmen materi pembelajaran.



Gambar 4. *Workshop Penulisan Naskah Podcast*

Sebelum mengisi modul, setiap guru dipersilakan menyiapkan bahan ajar berupa materi pengajaran dari satu pertemuan mata pelajaran yang diampu. Kemudian materi tersebut dibagi kedalam tiga segmen dengan masing-masing segmen diberi subjudul.



Gambar 5. *Pengisian modul naskah Podcast*

Proses penulisan dimulai dengan mendesain naskah untuk dua orang yaitu narasumber dan host. Host bertugas untuk membuka dan menutup *Podcast* serta menjaga alur *Podcast* melalui pertanyaan yang diberikan pada segmen materi ajar. Proses

penulisan kemudian dilanjutkan dengan mengisi modul yang diawali dengan perkenalan untuk mengenalkan host, narasumber, materi ajar dan dilanjutkan dengan menyapa pendengar. Pada segmen materi pembelajaran setiap guru dipersilakan untuk meng-copas materi yang sudah dibagi dalam tiga segmen dan diawali dengan pertanyaan dari host. Naskah lalu dilanjutkan dengan segmen penutup yang berisi kesimpulan dari host, ucapan terima kasih dan salam penutup.



Gambar 6. Produksi *Podcast* bersama Tim KKN IT 263 UMY

Setelah menulis naskah, setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan naskah untuk nantinya dieksekusi bersama kelompok KKN IT 263 UMY. Proses produksi dilakukan dengan memanfaatkan telepon seluler dengan aplikasi Anchor FM dan disimpan di Spotify dan diproduksi secara bertahap dengan menyesuaikan jadwal mengajar dari para guru.

B. Instalasi studio *Podcast*

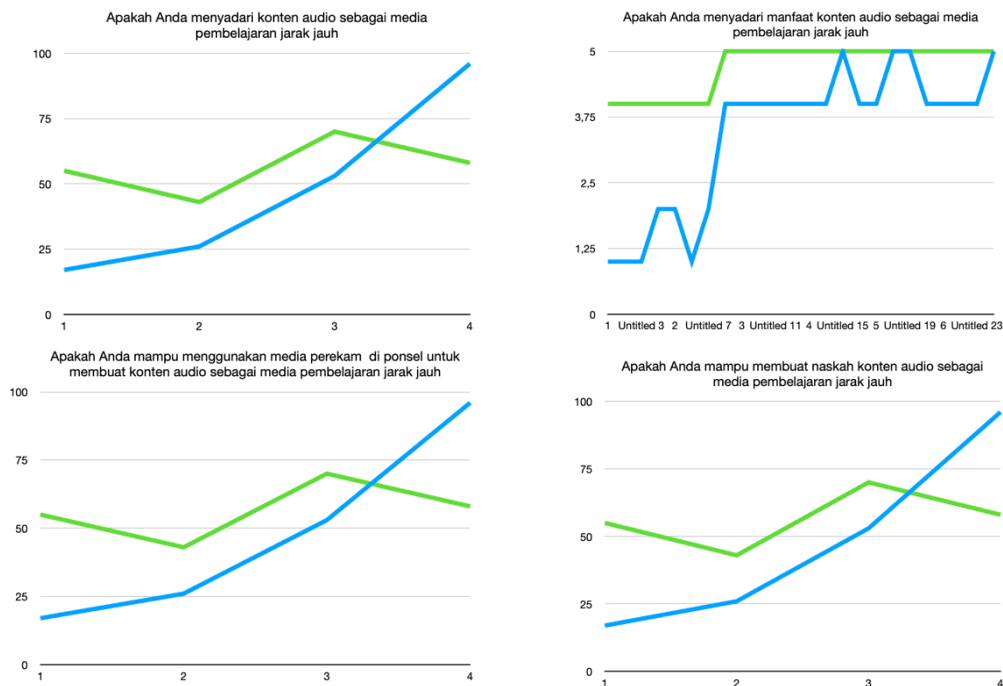
Untuk meningkatkan kapasitas produksi media pembelajaran berbasis *Podcast*, maka tim pengabdian UMY bekerja sama dengan PCM Gamping menginstal studio *Podcast*. Para guru akan dengan mudah dan nyaman untuk memproduksi *Podcast* di ruangan yang kedap suara dengan mikrofon yang menunjang kualitas suara agar dapat nyaman didengar.

Proses workshop yang dilakukan untuk mengenalkan pembuatan narasi majalah radio menggunakan metode pembelajaran eksploratif. Pembelajaran eksploratif memiliki dampak positif pada kreativitas dan inovasi improvisasi [6]. Strategi pengajaran yang perlu diperhatikan adalah proses yang melibatkan dan menciptakan ruang bagi partisipasi peserta dan menyoroti pentingnya peserta menemukan cara memahami materi. [7]. Sehingga siswa akan terdorong untuk melihat diri mereka sebagai bagian dari materi workshop melalui tugas-tugas kreatif yang mendukung eksplorasi pribadi dan rasa komunitas terhadap timnya [8]

C. Evaluasi

Pengukuran efektifitas workshop kami lakukan dengan kuesioner yang disebar secara online menggunakan *Google Googleform* dari data yang diperoleh, kami

menemukan peningkatan di keempat indikator.



Gambar 7. Indikator peningkatan kemampuan peserta

Terdapat sedikit peningkatan kesadaran guru terhadap media, manfaat konten audio sebagai media pembelajaran dan kemampuan memanfaatkan gadget untuk membuat media pembelajaran, karena guru-guru muda di SMK Muhammadiyah Gamping sudah biasa membuat materi pembelajaran multimedia. Peningkatan yang signifikan adalah pada kemampuan membuat naskah *Podcast*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk menjawab permasalahan SMK Muhammadiyah Gamping untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat inovasi media pembelajaran yang interaktif dengan multimedia, tim pengabdian masyarakat Ilmu Komunikasi UMY menawarkan solusi pelatihan pembuatan naskah *Podcast* dan pendampingan produksi *Podcast*. Realisasi pengembangan media pembelajaran berbasis *Podcast* dilanjutkan dengan instalasi studio *Podcast* dan kami harapkan produksi *Podcast* dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Gamping.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauskanger, J., Helgevold, N., Kazima, M., & Jakobsen, "Challenging malawian primary teachers' views on mathematics teaching and learning through Lesson Study.," *Int. J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 11, no. 1, pp. 26–39, 2022, doi: <https://doi.org/10.1108/ijlls-10-2021-0087>.
- A. N. Al Ansori, "Semangat Belajar Anak Menurun Selama Pandemi COVID-19, Ini Penyebabnya," *Liputan6.com*, 2020. <https://www.liputan6.com/health/read/4431723/semangat-belajar-anak-menurun-selama->

- pandemi-covid-19-ini-penyebabnya
- D. A. Rossa, V., & Efendi, “Akibat Pandemi, 40 Persen Pelajar Indonesia Kehilangan Motivasi Belajar,” 2020, [Online]. Available: Suara.Com
- D. R. Mayangsari, D., & Tiara, “Podcast sebagai media Pembelajaran Di era milenial.,” J. Golden Age, 2021, doi:
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.
- G. SMK, “SMK Muhammadiyah Gamping Slema,” AlamatSekolah.Com., 2021.
<https://alamatsekolah.com/smk-muhammadiyah-gamping-sleman/>
- Kemdikbud, “Dua Fokus Utama kemendikbudristek di Masa Pandemi.,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi., 2021.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/dua-fokus-utama-kemdikbudristek-di-masa-pandemi>
- M. Valaei, N., Rezaei, S., & Emami, “Explorative learning strategy and its impact on creativity and innovation,” *Bus. Process Manag. J.*, vol. 23, no. 5, pp. 957–983, 2017, doi: <https://doi.org/10.1108/bpmj-12-2015-0179>.
- R. L. Heslen, R., Wals, A. E. J., & Tauritz, “Creating a sense of community and space for subjectification in an online course on sustainability education during times of physical distancing.,” *Int. J. Sustain. High. Educ.*, vol. 23, no. 8, pp. 85–104, 2022, doi: <https://doi.org/10.1108/ijsh-07-2021-0270>.